

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN II TA 2020**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT
TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA**

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya periode Triwulan II pada Tahun Anggaran 2020, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Puslitbang IKFTLMATE) menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan II sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penjabaran lebih lanjut dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2020.

Dalam Laporan PP 39 Triwulan II ini terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai pencapaian kegiatan dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020, diantaranya adalah analisis capaian kinerja dan hasil yang telah dicapai, kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan langkah-langkah tindak lanjut dari permasalahan.

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Kepala Puslitbang IKFTLMATE,

Sony Sulaksono

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program
- 1.3. Struktur Organisasi

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

- 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020
- 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan

Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri
- b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa
- c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0
- d. Sasaran Strategis IV : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian
- e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian
- f. Sasaran Strategis VI : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan

Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

- a. *Output* I : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE
- b. *Output* II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE
- c. *Output* III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE
- d. *Output* IV : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE
- e. *Output* V : Layanan Manajemen Operasional

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

- 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja
 - 3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan
-

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Puslitbang IKFTLMATE menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
2. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika;
3. Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta penerapan dan pengawasan teknologi industri, jasa industri serta diseminasi dan perlindungan kekayaan intelektual di bidang industri kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika; dan
4. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga pusat.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Puslitbang IKFTLMATE melaksanakan kegiatan yang selaras dengan Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp4.020.955.000,- (*empat milyar dua puluh juta Sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah*).

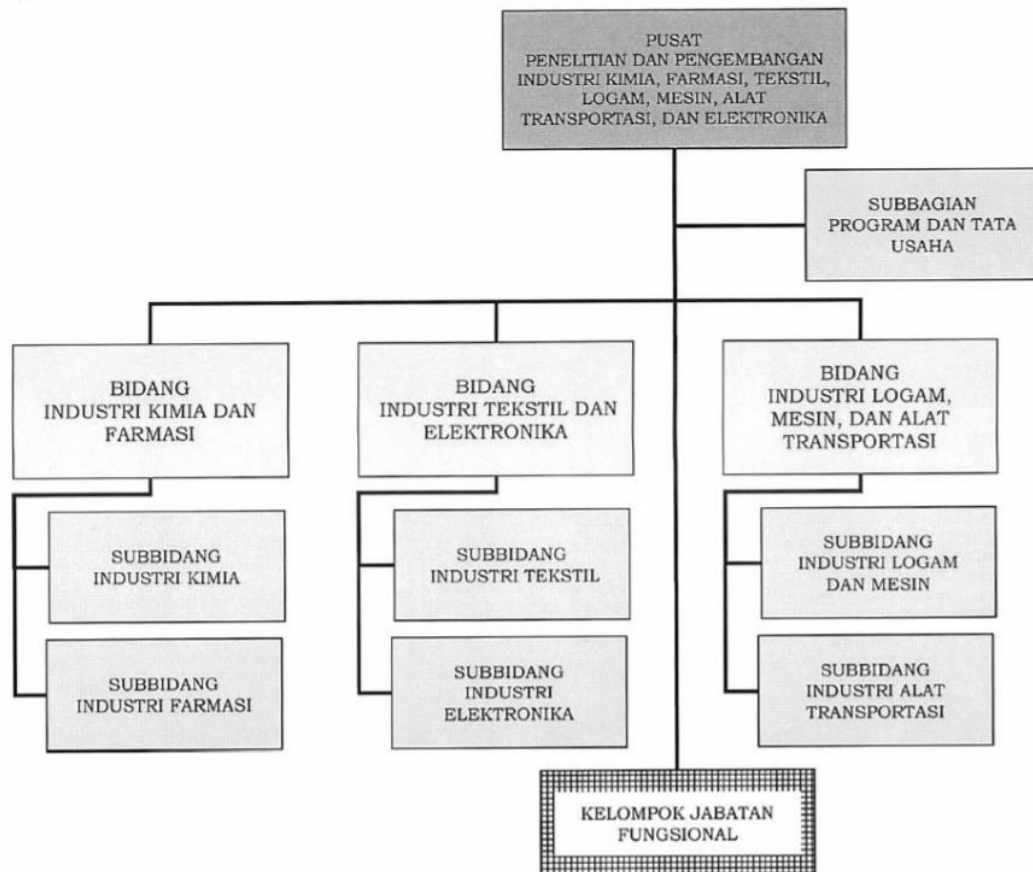
Output/komponen/aktivitas kegiatan sebagaimana tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun 2020 belum mencerminkan tugas dan fungsi serta struktur organisasi Puslitbang IKFTLMATE sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Penyusunan *output*/komponen/aktivitas kegiatan dilakukan sebelum ditetapkan perjanjian kinerja BPPI dan Puslitbang IKFTLMATE. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan ini akan ditemukan ketidakselarasan antara penjelasan terkait perjanjian kinerja dan *output* kegiatan.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri dari bidang-bidang/sub-subbidang sesuai komoditi, yaitu kimia, farmasi, tekstil, logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika, serta subbagian program dan tata usaha. Namun dalam penyusunan kegiatan dan yang sebagaimana diturunkan dari rencana strategis BPPI, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Puslitbang IKFTLMATE masih berupa fungsi-fungsi, yaitu penyusunan kebijakan, pelaksanaan litbang dan inovasi, dan komersialisasi.

1.3. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Puslitbang IKFTLMATE terdiri atas 3 bidang dan 1 subbagian, yaitu:

- a. Bidang Industri Kimia dan Farmasi, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Kimia; dan
 - 2) Subbidang Industri Farmasi.
- b. Bidang Industri Tekstil dan Elektronika, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Tekstil; dan
 - 2) Subbidang Industri Elektronika.
- c. Bidang industri Logam, Mesin, dan Alat Transportasi, terdiri dari:
 - 1) Subbidang Industri Logam dan Mesin; dan
 - 2) Subbidang Industri Alat Transportasi.
- d. Subbagian Program dan Tata Usaha



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Pada tahun anggaran 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri KFTLMATE dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.020.955.000,- (*empat milyar dua puluh juta Sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah*) yang secara umum dijabarkan ke dalam 5 (lima) *output* sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.198.870.000,-
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	597.386.000,-
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.295.000.000,-
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	605.000.000,-
5.	Layanan Manajemen Operasional	324.699.000,-

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki tujuan/sasaran strategis serta indikator dan target kinerja sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

INDUSTRI KIMIA, FARMASI, TEKSTIL, LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI, DAN ELEKTRONIKA

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Tujuan: Meningkatnya daya saing industri	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	1. Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3	Perusahaan Industri
4	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	1. Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi	1	Rancangan Kebijakan
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	1. Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi 2. Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	50 1	Persen Buku
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	51	Nilai

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 5.822.753.000,-

(Lima Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Eko S. A. Cahyanto

Jakarta, Januari 2020
Kepala Puslitbang IKFTLMATE

Bony Sulaksono

Berdasarkan *output* kegiatan tahun 2020, Puslitbang IKFTLMATE memiliki indikator dan target kinerja sebagai berikut:

No.	<i>Output</i>	Anggaran (Rp)	Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
1.	Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.198.870.000,-	Tersusunnya rekomendasi teknologi industri	2 Rekomendasi
2.	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	597.386.000,-	Tersusunnya program dan kegiatan serta terlaksananya pengawalan dan monitoring litbangyasa teknologi industri KFTLMATE pada Balai Besar dan Baristand Industri	6 Paket Teknologi
3.	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.295.000.000,-	Terselesaikannya permasalahan industri dengan memanfaatkan hasil inovasi Balai Besar dan Baristand Industri	25 Industri/Institusi
4.	Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE	605.000.000,-	Terlaksananya perlindungan dan pengembangan kekayaan intelektual	5 Kekayaan Intelektual
5.	Layanan Manajemen Operasional	324.699.000,-	Terlaksananya layanan manajemen operasional	1 Layanan

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi	9 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25%	Koordinasi	50%	Seleksi DAPATI	75%	Pemantauan ke perusahaan	100%	Evaluasi hasil DAPATI
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	3 Perusahaan Industri	25%	Penyusunan Panduan Pendampingan Industri 4.0	50%	Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan Industri 4.0 pada Perusahaan Industri	75%	Monitoring Pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 oleh Perusahaan Industri	100%	Evaluasi Hasil Transformasi oleh Perusahaan Industri
3	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	25%	Koordinasi	50%	Perbaikan dan penyempurnaan draft	75%	Pembahasan draft dengan stakeholder	100%	Penyampaian draft final dan harmonisasi
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	25%	Koordinasi	50%	Pemantauan	75%	Evaluasi kemajuan litbangyasa	100%	Evaluasi hasil litbangyasa
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	25%	Desk study	50%	Desk study	75%	Desk study	100%	Reviu, penerbitan buku
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 51	25%	Penyusunan Perjanjian Kinerja	25%	-	50%	Penyusunan Renstra	100%	Penilaian SAKIP

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya daya saing industri	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi	5 Persen	55,6	25,5	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Tim Pokja Program DAPATI • Seleksi Program DAPATI • Perjanjian Jasa Konsultasi Program DAPATI • Pelaksanaan Program DAPATI • Laporan Pendahuluan Program DAPATI 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Tim Pokja Program DAPATI • Seleksi Program DAPATI • Perjanjian Jasa Konsultasi Program DAPATI

1) Indikator Kinerja I : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi

b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 55,6% dengan realisasi 25,5%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Koordinasi Tim Pokja Program DAPATI
- Seleksi Program DAPATI
- Perjanjian Jasa Konsultasi Program DAPATI
- Pelaksanaan Program DAPATI
- Laporan Pendahuluan Program DAPATI

telah berhasil dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Koordinasi Tim Pokja Program DAPATI
- Seleksi Program DAPATI
- Perjanjian Jasa Konsultasi Program DAPATI

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya pemberlakuan PSBB dan WFH sehingga aktivitas diagnosis dan konsultasi secara langsung ke IKM belum dapat terlaksana.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Konsultasi dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan selama di lokasi IKM
- Penyampaian laporan pendahuluan dilakukan 31 Juli setelah konsultasi awal telah dilakukan

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatkan kinerja litbangyasa

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kinerja litbangyasa	Perusahaan Industri / Badan Usaha yang memanfaatkan paket teknologi / konsultasi	9 Perusahaan Industri / Badan Usaha	55,6	25,5	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tim pokja • Seleksi IKM • Perjanjian jasa konsultasi (Puslitbang IKFTLMATE, Balai, dan IKM) • Pelaksanaan Konsultasi • Laporan Pendahuluan konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Tim Pokja I • Seleksi IKM • Perjanjian pelaksanaan konsultasi (Puslitbang IKFTLMATE, Balai, dan IKM)

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

2) Indikator Kinerja II : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/konsultasi

e) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 55,6% dengan realisasi 25,5%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Koordinasi tim pokja
- Seleksi IKM
- Perjanjian jasa konsultasi (Puslitbang IKFTLMATE, Balai, dan IKM)
- Pelaksanaan Konsultasi
- Laporan Pendahuluan konsultasi

telah berhasil dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Koordinasi Tim Pokja I
- Seleksi IKM
- Perjanjian pelaksanaan konsultasi (Puslitbang IKFTLMATE

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

f) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya:

- Pemberlakuan PSBB dan WfH sehingga aktivitas diagnosis 4 IKM (Kemasan kopi-Sumbar, kulit-Jogja, batik sasirangan-banjarbaru, dan keramik hias-lombok) belum selesai sepenuhnya, sejauh ini hanya diskusi dan konsultasi via telepon dan virtual, dan
- 3 IKM (minyak atsiri-bogor, serat tekstil-subang, dan lidi sawit-riau) yang telah selesai proses diagnosis dan lingkup konsultasinya, dilakukan penandatanganan kerjasama antara Puslitbang IKFTLMATE, Balai, dan IKM

Perubahan target menjadi 7 perusahaan industri/Badan Usaha disebabkan pemotongan anggaran

g) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Konsultasi untuk 3 IKM dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan selama di lokasi IKM, dan
- Finalisasi diagnosis dan lingkup konsultasi 4 IKM menunggu perkembangan untuk melakukan perjalanan dinas ke lokasi IKM

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan Industri yang bertransformasi menuju 4.0	3 Perusahaan Industri	25	25	Perencanaan pendampingan industri 4.0 dengan perusahaan	Telah dilakukan koordinasi rencana sosialisasi dan pendampingan industri dengan PT. Tata Logam dan PT. Pertamina Lubricants

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III : Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25% Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Perencanaan pendampingan industri 4.0 dengan perusahaan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu Telah dilakukan koordinasi rencana sosialisasi dan pendampingan industri dengan PT. Tata Logam dan PT. Pertamina Lubricants.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya dampak pandemi covid 19 dan kendala proses pencairan anggaran dalam mendukung kegiatan pendampingan yang harus menyesuaikan dengan akun belanja sebagaimana dipersyaratkan secara administrasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan akun belanja.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil revidu / kajian	Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti / diharmonisasi	1 Rancangan Kebijakan	60	40	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tim pokja dengan Biro Hukum • Penyusunan tahap input usulan audit teknologi industri • Penyusunan review usulan audit teknologi industri • Penyusunan tahap pelaksanaan audit teknologi industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tim pokja dengan Biro Hukum • Penyusunan tahap input usulan audit teknologi industri (masih ada penyempurnaan lampiran) • Penyusunan review usulan audit teknologi industri (masih ada penyempurnaan lampiran) • Penyusunan tahap pelaksanaan audit teknologi industri

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV : Rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/diharmonisasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 60% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Koordinasi tim pokja dengan Biro Hukum
- Penyusunan tahap input usulan audit teknologi industri
- Penyusunan review usulan audit teknologi industri
- Penyusunan tahap pelaksanaan audit teknologi industri

telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu:

- Koordinasi tim pokja dengan Biro Hukum
- Penyusunan tahap input usulan audit teknologi industri (masih ada penyempurnaan lampiran)
- Penyusunan review usulan audit teknologi industri (masih ada penyempurnaan lampiran)
- Penyusunan tahap pelaksanaan audit teknologi industri

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan pembahasan draft finalisasi tahun 2019 dirombak kembali dengan pendekatan flow atau tahapan pelaksanaan audit teknologi industri.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada penyempurnaan lampiran di setiap tahapan.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50 Persen	50	45	Pengumpulan, pengolahan data dan informasi litbangyasa IKFTLMATE terkait pelaksanaan litbangyasa IKFTLMATE di Balai Besa	Pengumpulan dan Pengolahan data Litbangyasa setelah terkena pemotongan anggaran
	Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1 Buku	50	50	Pengumpulan data	Pengumpulan data

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1 : Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 45%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pengumpulan, pengolahan data dan informasi litbangyasa IKFTLMATE terkait pelaksanaan litbangyasa IKFTLMATE di Balai Besar telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu pengumpulan dan pengolahan data Litbangyasa setelah terkena pemotongan anggaran.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya:

- Pemotongan Anggaran pelaksanaan litbangyasa 2020 yang cukup besar akibat refocusing sebagai dampak pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan outcome
- Perubahan MAK mengakibatkan kendala proses pencairan anggaran pelaksanaan monev litbangyasa secara administrasi

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada:

- Revisi Anggaran sesuai dengan ketentuan MAK
- Pertemuan Pelaksanaan monev litbangyasa dengan Peneliti Balai besar di pertengahan Juli
- Verifikasi Progress report litbangyasa IKFTLMATE onsite/online

2) Indikator Kinerja V.2 : Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengumpulan data telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu pengumpulan data buku ilmiah. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dari pelaksanaan kegiatan.

f. Sasaran Kegiatan VI : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	51 Nilai	100	100	Penilaian SAKIP 2019 oleh APIP	Penilaian SAKIP 2019 oleh APIP

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penilaian SAKIP 2019 oleh APIP telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu penilaian SAKIP 2019 oleh APIP. Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan 100%.

b) Kendala

Kendala dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan dokumen penilaian kurang lengkap sehingga nilai SAKIP tidak mencapai target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah akan diperbaiki pada tahun berikutnya.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika pada Triwulan II TA 2020 (April-Juni) terdiri dari *output*:

a. *Output I* : Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE	1.198.870	25,00	6,39	33,22	19,63	40,00	12,31	46,83	31,51

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Penyusunan Regulasi/Kebijakan Teknis Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran.

Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Pembinaan Jasa Industri
 - Telah diusulkan pembinaan jasa industri KFTLMATE yang akan dimasukkan ke dalam revisi Permenperin No. 30 tahun 2017
- b) Pembangunan Ekosistem Inovasi Industri 4.0
 - Dilakukan 2x teleconference dengan Dr. Paryanto terkait konsep Pendampingan bagi Industri
 - Dilakukan koordinasi dengan tim kerja untuk mensiasati situasi saat ini
 - Dilakukan 2x teleconference dengan Dr. Paryanto terkait konsep Ekosistem Inovasi Industri 4.0
 - Dilakukan 2x teleconference dengan Dr. Paryanto terkait konsep Learning Factory bagi Balai Besar dan Baristand Industri
 - Dilakukan pendataan industri yang akan dilakukan pilot project kegiatan pendampingan industri dengan pertimbangan orientasi ekspor dan padat karya antara lain PT. Pupuk Kaltim, PT. Globalindo, PT. Sritex, PT. Triputra Group, dsb

- Direncanakan akan dilaksanakan Workshop Data Analisis untuk SDM Balai Besar dan Baristand Industri utamanya BBIA, BBKK, BBT, BBBBT, BBLM, dan Baristand Industri Surabaya
- Penyelenggaraan sharing session tentang INDI 4.0 dan tantangan implementasi dalam pandemi covid 19
- Telah dilakukan 4 kali sharing session via Zoom dan You tube
- Koordinasi dengan Balai dan Direktorat terkait BPPI Command Center dan Ekosistem Industri 4.0
- Koordinasi dengan Dr. Paryanto dan Fadli Hamsani terkait penyusunan konsep ekosistem industri 4.0
- Koordinasi dengan Dr. Paryanto dan Fadli Hamsani terkait penyusunan konsep pendampingan industri 4.0
- Pembicaraan tahap awal pendampingan untuk PT. Pertamina Lubricants dan PT. Tata Logam

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena:

- Adanya pandemi virus Corona sehingga dilaksanakan WFH
- Adanya pandemi virus Corona sehingga Workshop menunggu situasi normal kembali
- Tidak adanya SOP terkait PJ kegiatan
- Kendala pencairan anggaran untuk mendukung rapat koordinasi
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep ekosistem industri 4.0 dan platform aplikasi
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep pendampingan industri 4.0
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep
- Kendala Pencairan DIPA yg menyesuaikan persyaratan administrasi keuangan

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Akan segera diselesaikan konsep pendampingan bagi industri
- Dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan tim kerja
- Dilakukan diskusi lebih lanjut dengan Dr. Paryanto

- Workshop ditunda dengan mempertimbangkan kondisi WFH karena Pandemi virus Corona
- Dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan balai dan direktorat terkait pembangunan ekosistem industri 4.0
- Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep ekosistem industri 4.0 dan platform aplikasi
- Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep pendampingan industri 4.0
- Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep Balai Industri 4.0
- Dilaksanakan proses pendampingan bagi PT. Pertamina Lubricants dan PT. Tata Logam

b. Output II : Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE	597.386	25,00	30,47	27,25	-	40,00	35,24	45,50	30,50

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Teknologi Industri Yang Dikembangkan Pada Sektor Industri KFTLMATE pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Perencanaan Litbangyasa Teknologi Industri KFTLMATE Tahun 2021
 - Koordinasi dan pemantauan litbangyasa

2) Kendala

Tidak ada kendala, realisasi dapat mencapai sasaran.

3) Rekomendasi

Tidak ada evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini.

c. Output III : Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE	1.295.000	13,91	5,25	18,51	9,65	22,74	9,28	34,66	22,55

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Pemanfaatan Inovasi Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi melalui Program DAPATI
 - Pembahasan Draft Perjanjian Kerjasama dan Penyesuaian Pelaksanaan Konsultasi Program DAPATI
 - Persiapan *Kick-Off* program DAPATI
 - *Start Program* DAPATI Juli 2020
- b) Evaluasi Kerja Sama Litbang Industri
 - Telah tersusun konsep kriteria evaluasi kerjasama litbang industri

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena:

- Adanya WFH sehingga belum dapat dilaksanakan konsultasi program DAPATI
- Tertundanya *start program* DAPATI karena adanya WfH dan PSBB

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Finalisasi draft perjanjian kerjasama program DAPATI
- Penundaan start program DAPATI
- Laporan Pendahuluan 31 Juli 2020

d. *Output* IV : Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri	605.000	15,00	1,74	21,67	2,00	30,00	10,78	40,00	12,00

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Perlindungan dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri KFTLMATE pada Triwulan I realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Komersialisasi KI Teknologi Industri KFTLMATE
 - Kegiatan tertunda

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya wabah Covid-19 sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak orang.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

e. *Output V* : Layanan Manajemen Operasional

Output	PAGU (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Operasional	324.699	25,00	23,13	25,00	25,00	40,00	42,33	50,00	40,00

1) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Output Layanan Manajemen Operasional pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran, namun realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

- a) Koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE
 - Telah dilaksanakan koordinasi Puslitbang Industri KFTLMATE bulan April-Juni 2020.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran sesuai SE Menperin Nomor 2 dan 3 Tahun 2020.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Secara umum tidak terdapat hambatan dan kendala pada pelaksanaan perjanjian kinerja, kecuali indikator kinerja perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 dimana karena adanya pandemi virus Corona sejak awal Maret 2020 uji coba panduan pendampingan ke industri ditunda.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

- Adanya pandemi virus Corona sehingga dilaksanakan WFH
- Adanya pandemi virus Corona sehingga Workshop menunggu situasi normal kembali
- Tidak adanya SOP terkait PJ kegiatan
- Kendala pencairan anggaran untuk mendukung rapat koordinasi
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep ekosistem industri 4.0 dan platform aplikasi
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep pendampingan industri 4.0
- Kendala pencairan honor narsum untuk membiayai pembuatan konsep
- Kendala Pencairan DIPA yg menyesuaikan persyaratan administrasi keuangan
- Adanya WFH sehingga belum dapat dilaksanakan konsultasi program DAPATI
- Tertundanya *start program* DAPATI karena adanya WfH dan PSBB
- Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran sesuai SE Menperin Nomor 2 dan 3 Tahun 2020.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

- Konsultasi dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan selama di lokasi IKM
- Penyampaian laporan pendahuluan dilakukan 31 Juli setelah konsultasi awal telah dilakukan
- Konsultasi untuk 3 IKM dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan selama di lokasi IKM
- Finalisasi diagnosis dan lingkup konsultasi 4 IKM menunggu perkembangan untuk melakukan perjalanan dinas ke lokasi IKM
- Perlu dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan akun belanja.
- Perlu ada penyempurnaan lampiran di setiap tahapan.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

Secara umum perlu adanya antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19. Selain itu, langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan *output* kegiatan adalah sebagai berikut:

- Akan segera diselesaikan konsep pendampingan bagi industri
 - Dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan tim kerja
 - Dilakukan diskusi lebih lanjut dengan Dr. Paryanto
 - Workshop ditunda dengan mempertimbangkan kondisi WFH karena Pandemi virus Corona
 - Dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan balai dan direktorat terkait pembangunan ekosistem industri 4.0
 - Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep ekosistem industri 4.0 dan platform aplikasi
 - Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep pendampingan industri 4.0
 - Dilakukan koordinasi lebih lanjut dalam rangka penyusunan konsep Balai Industri 4.0
-

- Dilaksanakan proses pendampingan bagi PT. Pertamina Lubricants dan PT. Tata Logam
- Finalisasi draft perjanjian kerjasama program DAPATI
- Penundaan start program DAPATI
- Laporan Pendahuluan 31 Juli 2020
- Perlu ada antisipasi dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun realisasi anggaran disebabkan adanya pandemi COVID-19.

BAB IV

PENUTUP

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga Puslitbang IKFTLMATE dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya pada tahun 2020.
